

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
CARD SORT MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA MATERI *THAHARAH* SISWA KELAS IV SDN
BRAJA GEMILANG**



Oleh :

Karisma Kholidiah

NPM : 020027150087

Jurursan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)

DARUSSALAM LAMPUNG

1446 H / 2024 M

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
CARD SORT MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA MATERI *THAHARAH* SISWA KELAS IV SDN
BRAJA GEMILANG**

Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir Program Sarjana
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
STAI Darussalam Lampung



Oleh :
Karisma Kholidiah
NPM : 020027150087

Pembimbing I : Dr. H. Jamiluddin Yacub, M.Si.
II : Nur Indah Sari, M.Pd.I

Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
DARUSSALAM LAMPUNG
1446 H / 2024 M

ABSTRAK

KARISMA KHOLIDIAH NPM. 020027150087; Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi *Thaharah* Siswa Kelas IV SDN Braja Gemilang. Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *card sort* di SDN Braja Gemilang.

Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas atau *action research*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode pengamatan atau observasi, catatan lapangan, wawancara dan pelaksanaan tes hasil belajar di setiap akhir siklus pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, yang terdiri dari dua pertemuan di siklus pertama dan satu pertemuan di siklus dua. Satu siklus itu terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Penelitian dilakukan di SDN Braja Gemilang, pada siswa kelas IV (Empat) yang berjumlah 25 siswa, semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *card sort* yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, pra siklus (40%), siklus 1 (56%), dan siklus II (88%) . Dengan nilai rata-rata pada prasiklus yaitu 55,5, siklus 1 64,4, dan siklus II adalah 85,2. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *card sort* dapat meningkatkan hasil belajara siswa SDN Braja Gemilang kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan kata lain hipotesis penelitian ini diterima.

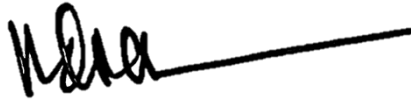
Kata kunci: *Model pembelajaran card sort, hasil belajar siswa.*

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
CARD SORT MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA MATERI *THAHARAH* SISWA KELAS IV SDN
BRAJA GEMILANG**

Disetujui Untuk Diujikan Dalam Ujian Munaqosyah Pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam (PAI) STAI Darussalam Lampung

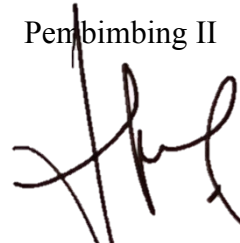
Pembimbing I



Dr. H. Jamiluddin Yacub, M.Si.

NIDN. 2101046401

Pembimbing II



Nur Indah Sari, M.Pd.I.

NIDN. 2130038901

Mengetahui :

Ketua Prodi PAI



Nur Indah Sari, M.Pd.I.




NIDN. 2130038901

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi *Thaharah* Siswa Kelas IV SDN Braja Gemilang, Disusun oleh: Karisma Kholidiah, NPM : 020027150087 Program Studi Pendidikan Agama Islam, Telah Diujikan Pada :

Hari / Tanggal : 29 November
2024 Waktu : 10.00-11.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang STAI Darussalam Lampung

Dosen Penguji Skripsi :

1. Penguji I : Dr. Laila Nur Safitri, M.Pd. ()
2. Penguji II : Nur Indah Sari, M.Pd.I. ()
3. Moderator : Fitriyah, M.Pd.I. ()

Mengetahui :

Ketua STAI Darussalam Lampung


Dr. H. Jamiluddin Yacub, M.Si.
Dr. H. JAMILU
NIPN. 2101046401

MOTTO

“Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan
Kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah)

“Di Setiap Tetes Keringat Bapak Dan Ibukku Adalah Nafas Dalam Hidupku”
(Karisma Kholidiah)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Bapak Susanto dan ibuku Siti Kholifah tercinta, yang telah mendukungku memberiku motivasi semangat, doa, dorongan nasehat tiada henti, dalam segala hal serta memberikan kasih sayang dan pengorbananan teramat besar hingga aku kuat dalam menjalani segala rintangan yang tidak bisa ku balas dengan apapun.
2. Adikku tersayang Dio Zakariya yang telah memberi semangat untuk kakaknya
3. Terimakasih untuk keluarga tersayang yang telah memberi dukungan serta semangat
4. Terimakasih untuk dosen pembimbing I. Bapak Dr. Jamilludin Yacub, M.si dan pembimbing II. Ibu Nur Indah Sari, M.Pd.I. dengan penuh kesabaran dalam membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing.
5. Terimakasih kepada teman-temanku angkatan 2020 Prodi Pendidikan Agama Islam
6. Almamaterku STAI Darussalam Lampung (STAIDA)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik baiknya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa mengikuti ajarannya sampai akhir zaman.

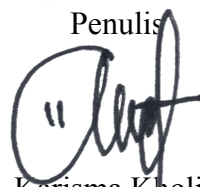
Selama penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa kemampuan dan pengetahuan penulis sangat terbatas. Namun serta dorongan, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Jamiluddin Yacub, M.Si. selaku ketua STAI Darussalam Lampung, Sekaligus pembimbing I
2. Nur Indah Sari, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
3. Seluruh Dosen dan Staf karyawan STAI Darussalam Lampung yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
4. Bapak, Ibu, Adikku tercinta yang telah senantiasa memberikan doa serta dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih belum sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat dibutuhkan demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambahkan pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca.

Way Jepara, 02 Oktober 2024

Penulis



Karisma Kholidiah

NPM.020027150087

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Hasil Belajar.....	6
2. Mata Pelajaran PAI.....	10
3. Materi Thaharah.....	13
4. Model Pembelajaran <i>Card Sord</i>	19
B. Kerangka Fikir Dan Penerapan Paradigma Penelitian.....	23
C. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	24

D. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	30
C. Definisi Operasional Variabel.....	31
D. Subjek Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Metode Pengumpulan Data.....	32
2. Instrument Penelitian.....	33
3. Uji Validasi dan Relibilitas Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Profil Lokasi Penelitian.....	38
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
BAB V KESIMPULAN.....	55
A. Kesimpulan.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas SDN Braja Gemilang	39
Tabel 4.2 Daftar Nama Guru SDN Braja Gemilang	41
Tabel 4.3 Data hasil siklus I	45
Tabel 4.4 Data hasil siklus II	50
Tabel 4.5 Data Hasil prasiklus, siklus I dan siklus II	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	24
Gambar 3.1 Rancangan Siklus Penelitian	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan pada dasarnya merupakan media pengembangan sumber daya manusia (*human resources*), terutama bagi peserta didik (*raw input*) melalui transformasi, yaitu proses belajar. Dari transformasi ini diharapkan peserta didik menjadi lulusan yang mejadi siap tampil serta mempunyai kemampuan yang berkompetensi tinggi. Secara akademik sebenarnya proses belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang sangat kompleks dan multi dimensional. Proses belajar mengajar melibatkan interaksi personal yang unik yaitu interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dan siswa. Belajar merupakan perubahan yang relatif permanen dalam suatu kecenderungan tingkah yang merupakan hasil latihan penguatan (*reinforcement*). Penguatan itulah yang merupakan sebab adanya perubahan tersebut. Kita mengatakan bahwa siswa telah mengalami belajar, bila ia dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya ia tidak melaksanakannya.¹

Dapat di simpulkan hal yang mendasar mengapa siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dikelas, yaitu bagaimana mendapatkan hasil belajar yang diinginkan. Setiap peserta didik memiliki perbedaan yang unik. Mereka memiliki kekuatan, kelemahan, minat dan perhatian yang berbeda-beda. Latar belakang keluarga, sosial ekonomi, dan lingkungan yang membuat peserta didik berbeda dalam aktifitas, kreativitas, intelegensi, dan kompetensinya.

Banyaknya permasalahan-permasalahan dalam pendidikan yang dihadapi guru ataupun siswa salah seperti pemilihan strategi, metode,

¹ Neny Herdesty, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Card Sort Tahun Pelajaran 2022/2023 (Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Di Kelas VIII A SMPN 14 Kaur)," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 5 (December 19, 2022): 257–64.

pembelajaran. Pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa sebab dengan strategi dan metode pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut. Salah satunya yaitu masalah rendahnya hasil belajar siswa ada mata pelajaran PAI materi Thaharah. Rendahnya hasil belajar tersebut dikarenakan pembelajaran masih berpusat pada guru yang terkesan membosankan. Menurut sebagian siswa, Thaharah merupakan pelajaran yang sulit dimengerti sehingga aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Thaharah menjadi menurun. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa akan pelajaran PAI materi Thaharah adalah kurangnya guru dalam menggunakan metode pembelajaran.²

Salah satu indikasi guru yang memiliki kompetensi adalah dapat memilih metode pembelajaran yang tepat. Dalam konteks pembelajaran, metode pembelajaran akan banyak mempengaruhi cara belajar peserta didik. Mata pelajaran yang disampaikan tanpa tujuan dan peserta didik diharuskan mengingat-ingat, maka semangat belajarnya akan turun. Sebaliknya jika proses pembelajaran diatur sedemikian rupa dan memiliki tujuan tertentu, maka semangat belajar peserta didik juga akan meningkat dan akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar peserta didik.³ Proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik mampu menggunakan seluruh potensinya secara optimal, akan memberikan efek positif bagi peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan prasurvei pada tanggal 4 Oktober 2023 yang dilakukan oleh peneliti di SDN Braja Gemilang, pembelajaran selama ini masih konvensional, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru. Sehingga pembelajaran cenderung monoton dan belum divariasikan dengan metode

² Mei Derfi, Yulia Rahman, and Feri Andhika, "Penerapan Strategi Bingo Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Thaharah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (January 8, 2023): 50, <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.114>.

³ Mustaqim dan Abdul Wahid, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.62-63

lain yang lebih variatif. Siswa merasa jenuh dalam belajar, sehingga kegiatan pembelajaran di kelas belum tercipta suasana belajar yang aktif, efektif, menarik dan menyenangkan. Dapat diketahui bahwa semangat belajar siswa kurang aktif sehingga hasil belajar siswa rendah. Hal ini dapat dibuktikan pada nilai ulangan harian materi *Thaharah* rata-rata persentase ketuntasan belajar dengan KKM 75, dari 25 siswa terdapat 10 atau 40% siswa dan 15 atau 60% siswa yang tidak tuntas. Guru aktif memberikan materi pelajaran, sementara siswa lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih menarik, salah satunya yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort*. Metode merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, *Card* yang berarti kartu dan *Sort* berarti memilih.

Pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulang informasi. Gerakan fisik yang dilakukan siswa dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang diteliti. Model pembelajaran ini mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreativitas.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* dimaksudkan menjadikan kebiasaan guru yang bersifat otorite menjadi fasilitator, mengubah kegiatan pembelajaran *ego-involment* menjadi *task-involment*, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif serta dapat: 1. Membangkitkan minat siswa untuk belajar menemukan sendiri, 2. Bekerja sama dan mengkomunikasikan hasil belajarnya, 3. Siswa semakin aktif serta kooperatif.⁴

⁴ Aqib Zainal, "Penelitian Tindakan Kelas," Bandung: Yrama Widya, 2006, 42.

Berdasarkan paparan atau latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi *Thaharah* Siswa Kelas IV SDN Braja Gemilang”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran masih konvensional dan berpusat pada guru
2. Pembelajaran dikelas belum tercipta suasana belajar yang aktif, efektif, menarik dan menyenangkan
3. Hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN Braja Gemilang masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti akan melakukan pembatasan masalah yaitu, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Pada Materi *Thaharah* Siswa Kelas IV SDN Braja Gemilang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu “ Apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi *Thaharah* Siswa Kelas IV SDN Braja Gemilang”?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Materi *Thaharah* Siswa Kelas IV SDN Braja Gemilang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah mampu memberikan konsep teoritis dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi *Thaharah* Siswa Kelas IV SDN Braja Gemilang dan dapat dijadikan bahan referensi terkait pokok bahasan *Thaharah*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* sort diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa berupa pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung bagi guru-guru yang terlibat untuk memperoleh pengalaman baru dalam menerapkan metode pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman serta wawasan tentang penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* dalam penelitian tindakan kelas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan agar terjadi suatu perubahan tingkah laku pada seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi pada diri seseorang tersebut merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar. Hasil belajar merupakan merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik yang dimiliki oleh seorang siswa yang terwujud dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dibandingkan dengan sebelum siswa belajar, yang terlihat dari sisi siswa. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan dimana saat terselesainya bahan pelajaran yang disampaikan.¹

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik

¹ Mudjiono Dimiyati and Mudjiono Mudjiono, "Belajar Dan Pembelajaran." (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Hal 250-251.

dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.²

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah bentuk kemampuan dan kecerdasan yang diperoleh siswa sebagai hasil proses belajar yang dapat diamati dan diukur dengan memperhatikan perubahan yang mengarah kepada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam hal belajar perlu adanya evaluasi untuk terus melakukan perbaikan. Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar, tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran.

b. Macam – Macam Hasil Belajar

Hasil belajar mengacu pada segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah antara lain:

1) Ranah kognitif

Hasil belajar ranah kognitif berkenaan dengan kemampuan intelektual. Hasil belajar dalam ranah kognitif terdiri dari enam aspek, yaitu:

- a) Pengetahuan atau ingatan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan didalam ingatan. Pengetahuan tersebut dapat berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip atau metode.
- b) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.

² Fajri Ismail, “INOVASI EVALUASI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (MODEL-MODEL PENILAIAN BERBASIS AFEKTIF),” *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 18, no. 02 (2013): 11–12, <https://doi.org/10.19109/td.v18i02.48>.

- c) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Perilaku ini misalnya tampak dalam kemampuan menggunakan prinsip.
- d) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- e) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru, misalnya tampak didalam kemampuan menyusun suatu program kerja
- f) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu, sebagai contoh kemampuan menilai hasil kerangka.³

2) Ranah afektif

Hasil belajar dalam ranah afektif berkenaan dengan sikap.

Hasil belajar dalam ranah afektif terdiri dari lima aspek, yaitu:

- a) Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
- b) Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan
- c) Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap
- d) Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup

³ Ihwan Mahmudi et al., "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom," *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (September 30, 2022): 3507–14, <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>.

- e) Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayatinilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

3) Ranah psikomotor

Hasil belajar dalam ranah psikomotor terdiri dari enam aspek, yaitu:

- a) Persepsi, kemampuan memilih-memilih dan kepekaan terhadap suatu hal
- b) Kesiapan, kemampuan bersiap diri secara fisik
- c) Gerakan terbimbing, kemampuan meniru contoh
- d) Gerakan terbiasa, keterampilan yang berpegang pada pola
- e) Gerakan kompleks, keterampilan banyak tahap, luwes, gesit, lincah
- f) Penyesuaian, kemampuan mengubah dan mengatur kembali
- g) Kreativitas, kemampuan menciptakan pola baru.⁴

Berdasarkan penjelasan diatas hasil belajar digolongkan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga ranah yang dikemukakan diatas bukan bagian-bagian yang terpisah akan tetapi merupakan satu kesatuan yang terkait.

c. Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak dicapai, dinilai, atau bahkan diukur. Indikator hasil belajar membagi tujuan pendidikan menjadi tiga

⁴ Rineka Cipta, "Aunurrahman. 2012. Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta. Anggraini, D Dan N. Harahap. 2016., 50–53.

ranah, yaitu ranah kognitif, yakni semua yang berhubungan dengan otak serta intelektual. afektif, semua yang berhubungan dengan sikap, dan sedangkan psikomotorik.⁵

d. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu pertama faktor yang bersumber dari diri siswa yang disebut faktor internal dan kedua faktor yang bersumber dari luar diri siswa disebut faktor eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Dalam faktor intern dibedakan menjadi 3 faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologidan faktor kelelahan.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu, faktor ekstern dibagi menjadi 3 faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.⁶

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat diketahui bahwa terdapat berbagai hal yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa baik dari dalam diri yaitu jasmaniah, psikologi dan kelelahan maupun dari luar yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, maupun masyarakat.

⁵ Burhan Nurgiyantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah: Sebuah Pengantar Teoretis Dan Pelaksanaan* (BPFE, 1988), 42.

⁶ W. Astutik, “Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*,” Jakarta: Rineka Cipta, 1995, 54–60.

2. Mata Pelajaran PAI

a) Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utama yaitu kitab suci al-Qur'an dan hadis, melalui kegiatan dan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman, dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan ketekunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).⁷

Kemudian penulis simpulkan tentang pengertian pendidikan Agama Islam adalah segala usaha sadar dalam menggali, membentuk, dan mengembangkan fitrah serta potensi manusia melalui pengajaran, bimbingan dan latihan yang dilandasi oleh nilai-nilai Islami, dengan sumber utamanya al-Qur'an dan hadits yang akan menumbuhkan jiwa atau pribadi muslim sejati.

b) Dasar dan Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dasar pendidikan agama Islam terdiri dari al-Qur'an dan hadist yang dilengkapi dengan Ijtihad, al Maslahah al Mursalah, Istihsan dan Qiyas.

- 1) Al-Qur'an, merupakan firman Allah SWT yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada nabi Muhammad SAW. Di

⁷ Muhammad Muttaqin, "Konsep Pendidikan Islam Dalam Keluarga Menurut Zakiah Daradjat," *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (December 16, 2020): 86, <https://doi.org/10.53649/taujih.v2i2.84>.

dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat di kembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan manusia.

- 2) Hadits, adalah perkataan, perbuatan ataupun pengakuan Rasul Allah SWT. Yang dimaksudkan pengakuan itu adalah kejadian atau perbuatan orang lain yang diketahui Rasulullah dan beliau membiarkan saja kejadian atau perbuatan itu berjalan. Hadits sebagai sumber kedua bagi pedoman dalam pembinaan manusia muslim.
- 3) Ijtihad, merupakan cara pikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuan syari'at Islam untuk menetapkan atau menentukan suatu hukum syari'at Islam dalam hal-hal yang ternyata belum ditegaskan hukumnya oleh al-Qur'an dan hadits.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti simpulkan tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dan dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

c) Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terbagi menjadi empat cakupan yaitu:

- 1) Al-Qur'an dan hadits, menekankan pada kemampuan membaca, menulis dan menerjemahkan dengan baik dan benar. Lingkup kajiannya tentang membaca dan memahami kandungan al-Qur'an dan hadits.

⁸ Ali Mudhofir, *Pendidik Profesional : Konsep, Strategi, Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/1264/>.

- 2) Akidah/keimanan, menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asmaul husna sesuai dengan kemampuan peserta didik. Sedangkan akhlak, menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela. Lingkup kajiannya tentang aspek kepercayaan menurut ajaran Islam dan mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya dalam mencapai akhlak yang baik.
- 3) Fiqih/ibadah, menekankan pada cara melakukan ibadah dan muamalah yang baik dan benar. Lingkup kajiannya tentang segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya, tujuan dari pengajaran ini agar peserta didik mampu melaksanakan ibadah baik dan benar.
- 4) Sejarah Kebudayaan Islam dan Tarikh, menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (ibrah) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam. Lingkup kajiannya tentang pertumbuhan dan perkembangan agama Islam dari awal sehingga peserta didik dapat mengenal dan meneladani tokoh-tokoh Islam serta mencintai Islam.⁹

3. Thaharah

a. Pengertian Thaharah

Thaharah berasal dari bahasa arab yakni رَهْطَ - رَط - رة ط yang artinya “bersuci”. Thaharah berarti kebersihan dan kesucian dari berbagai kotoran. atau bersih dan suci dari kotoran atau najis yang dapat dilihat (najis hissi) dan najis ma'nawi (yang tidak kelihatan zatnya) seperti aib dan kemaksiatan.

⁹ Reno Rezita Aprilia, Wahyu Sabilar R, “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Kelas VII MTs MA'ARIF NU 1 AJI Barang Kabupaten Banyumas” Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr Vol. 9 No. 1 Januari-Juni 2020

Sedangkan menurut istilah atau terminologi Thaharah adalah menghilangkan hadas, menghilangkan najis, atau melakukan sesuatu yang semakna atau memiliki bentuk serupa, ataupun dalam pengertian lain thaharah adalah bersih dari najis haqiqi yakni khabast atau najis hukmi yakni hadas definisi yang dibuat oleh mazhab maliki dan hambali sama dengan definisi yang digunakan oleh ulama mazhab hanafi mengatakan bahwa Thaharah adalah menghilangkan apa yang menghalangi sholat yaitu hadas atau najis dengan menggunakan air ataupun menghilangkan hukumnya dengan tanah.

Al-Imam Ibnu Qodamah al-Maqdisi mengatakan bahwa thaharah memiliki 4 tahapan yakni: Pertama: menyucikan lahir dari hadas, najis-najis, dan kotoran-kotoran. Kedua: menyucikan anggota tubuh dari dosa dan kemaksiatan. Ketiga: menyucikan hati dari akhlak-akhlak tercela dan sifat-sifat buruk. Keempat: menyucikan hati dari selain Allah SWT.¹⁰

Thaharah dari hadas ada tiga macam yakni mandi, wudhu, dan tayammum. Alat yang digunakan untuk mandi dan wudhu adalah air, sedangkan tanah (debu) untuk tayammum. Dalam hal ini air harus dalam keadaan suci lagi menyucikan atau disebut dengan air muthlak sedangkan tanah/debu harus memenuhi beberapa syarat yang ditentukan. Urusan bersuci meliputi beberapa perkara sebagai berikut: a) Alat bersuci seperti air, tanah, dan sebagainya, b) Kaifiat (cara) bersuci, c) Macam dan jenis-jenis najis yang perlu disucikan, d) Benda yang wajib disucikan, e) Sebab-sebab atau keadaan yang menyebabkan wajib bersuci.

¹⁰ Eti Robiatul Adawiah, Ima Muslimatul Amanah, and Yurna Yurna, "Implementasi Thaharah Dalam Mengelola Hidup Bersih Dan Berbudaya," *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter* 1, no. 4 (July 17, 2023): 123–41, <https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i4.301>.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an :

إِنَّ هَالِكٌ يُحِبُّ التَّوَابِينَ وَيُحِبُّ
الْمُنْتَظِرِينَ

“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri. (Q.S Al-Baqarah ayat 222).

Adapun Thaharah dalam ilmu fiqih ialah: a) Menghilangkan najis, b) Berwudhu, c) Mandi, d) Tayamum. Alat yang terpenting untuk bersuci adalah air. Jika tidak ada air maka tanah, batu dan sebagainya dijadikan sebagai alat pengganti air. Adapun macam-macam air yang digunakan untuk bersuci ada tujuh macam yaitu:

1) Air Hujan, 2) Air sungai, 3) Air laut, 4) Air dari mata air, 5) Air sumur, 6) Air salju, 7) Air embun.¹¹

b. Jenis-jenis *Thaharah*

Ulama membagi *Thaharah Syar'iyah* menjadi dua bagian, *Thaharah haqiqiyah* yaitu thaharah dari al-hubts. Yakni najis. Najis ini terdapat pada tubuh, pakaian dan tempat. *Thaharah hukmiyah* yaitu thaharah dari hadats. Hal ini khusus pada badan.

c. Macam-macam *Cara Thaharah* (Bersuci)

Bersuci dari najis (*thaharah haqiqiyah*) dapat dilakukan dengan cara mencuci, membasuh, menyiram, menyiprati dan mengusap dengan air. Sedangkan mengusap dengan menggunakan beberapa batu atau benda suci lain yang tidak berharga, diperbolehkan pada najis yang melekat pada kubul dan dubur. Adapun najis yang melekat pada dua sepatu dan sandal boleh diusap dengan rumput.

¹¹ Derfi, Rahman, and Andhika, “Penerapan Strategi Bingo Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Thaharah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.”

Bersuci dari hadats (*thaharah haqiqiyah*) dapat dilakukan dengan tiga cara: Wudhu, Mandi besar (Mandi Janabat) dan Tayamum sebagai pengganti dari wudhu dan mandi.

1) Wudhu

Wudhu secara etimologi berasal dari kata al-Wahdha'ah, yang artinya kebersihan dan kecerahan. Sedangkan wudhu secara terminologi islam wudhu adalah penggunaan air pada anggotaanggota tubuh tertentu (yaitu wajah, dua tangan, kepala dan dua kaki) untuk menghilangkan apa yang menghalangi seseorang dari melaksanakan shalat dan ibadah yang lain. Ada 3 dalil yang menjadi dasar disyariatkannya wudhu.¹²

Pertama, Berdasarkan kitab suci Al-Qur'an, Allah Swt berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ
وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى
الْكَعْبَيْنِ..

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki” (Q.S. Al-Maidah:6).¹³

Niat wudhu di dalam hati, tanpa diucapkan, karena Nabi Muhammad SAW tidak pernah melafadhkan niat dengan lisan dalam berwudhu, shalat, dan ibadah apapun. Allah SWT mengetahui apa yang ada di dalam hati tanpa pemberitaan kita. Berikut tata cara wudhu yang disyari'atkan oleh nabi:

- Niat wudhu
- Membaca “ Basmallah”

¹² Adawiah, Amanah, and Yurna, “Implementasi Thaharah Dalam Mengelola Hidup Bersih Dan Berbudaya.”

¹³ Q.S. Al-Maidah : 6

- Membasuh kedua telapak tangan sebanyak 3 (tiga) kali
- Berkumur serta menghirup air ke hidung sebanyak 3 (tiga) kali
- Membasuh seluruh muka sampai batasan muka dengan telinga dan dari tempat pertumbuhan rambut kepala sampai jenggot bagian bawah sebanyak 3 (tiga) kali.
- Membasuh kedua tangan, dari ujung jari sampai siku-siku. Diawali dengan tangan kanan, kemudian tangan kiri sebanyak 3 (tiga) kali
- Mengusap sebagian kepala
- Membasuh kedua kaki sampai mata kaki (diawali dari kaki kanan)
- Tertib (berurutan)
- Membaca Do'a sesudah wudhu.

Hal-hal yang disyari'atkan untuk berwudhu sebelum mengerjakannya antara lain: ketika hendak shalat, thawaf di baitullah dan ketika hendak menyentuh mushaf (membaca AlQur'an). Kemudian adapula hal yang dianjurkan untuk berwudhu sebelum mengerjakannya, yaitu antara lain: ketika hendak berdzikir kepada Allah SWT, ketika hendak tidur, bagi orang junub (ketika hendak makan, minum, tidur atau kembali berjima'), sebelum mandi, setelah memakan makanan yang dimasak dengan api, memperbaharui wudhu setiap kali hendak shalat.

2) Mandi Besar

Mandi besar (*Ghusl*) secara etimologi, *ghusl* ialah mengguyurkan air pada sesuatu. Adapun mandi, menurut terminologi islam, ialah menuangkan air yang suci pada

seluruh badan dengan cara yang khusus.

وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا ۗ

“dan jika kamu junub Maka mandilah (Al-Maidah: 6)”¹⁴

Terdapat perkara-perkara yang mewajibkan mandi menurut cara yang syar’i, yang terjadi karena hal-hal antara lain: keluarnya mani dengan syahwat, bertemunya dua kelamin, selesainya haid dan nifas, orang yang meninggal dunia dan orang yang baru masuk islam.¹⁵

3) Tayamum

Tayamum secara etimologi adalah al-qashd (menuju). Kemudian tayamum secara terminologi islam bermakna “Mengusapkan tanah ke wajah dan kedua tangan, dengan niat untuk melakukan shalat atau sejenisnya.”

وَأِنْ كُنْتُمْ مَّرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ
 أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا
 فَامْسَحُوا بِوُجُوْهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُوًّا
 غَفُورًا

“dan jika kamu sakit atau sedang dalam musafir atau datang dari tempat buang air atau kamu telah menyentuh perempuan, kemudian kamu tidak mendapat air, Maka bertayamumlah kamu dengan tanah yang baik (suci); sapulah mukamu dan tanganmu. Sesungguhnya Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun”. (Q.S AnNisa: 43).¹⁶ Disyari’atkan tayamum adalah sebagai pengganti thaharah (wudhu dan mandi), dikarenakan uzur yang telah ditetapkan.

¹⁴ QS. Al-Maidah : 6

¹⁵ Adawiah, Amanah, and Yurna, “Implementasi Thaharah Dalam Mengelola Hidup Bersih Dan Berbudaya,” 11–12.

¹⁶ QS. AnNisa : 43

d. Tujuan dan Hikmah Syariat Thaharah

Ada beberapa hal yang menjadi tujuan disyariatkannya *thaharah*, yakni diantaranya:

- 1) Guna menyucikan diri dari kotoran berupa hadats dan najis.
- 2) Sebagai syarat sahnya shalat dan ibadah seorang hamba. Nabi Saw bersabda: “Allah tidak menerima shalat seorang diantara kalian jika ia berhadats, sampai ia wudhu”
- 3) Karena termasuk hal yang disukai Allah.

Thaharah memiliki hikmah tersendiri, yakni sebagai pemelihara serta pembersih diri dari berbagai kotoran maupun halhal yang mengganggu dalam aktivitas ibadah seorang hamba. Seorang hamba yang seanehtiasa gemar bersuci ia akan memiliki keutamaan-keutamaan yang dianugerahkan oleh Allah di akhirat nanti.

4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerjasama sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. *Card sort* yakni tipe pembelajaran berupa potongan- potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran.¹⁷

Card sort merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik, dimana dalam pembelajaran ini setiap peserta diberi

¹⁷ Ida Tresnawati, Indi Milatul Maolah, and Iis Khodijah, “Desain Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort Pada Pelajaran Al-Qur’an Hadits Tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs),” *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (INJURIES)*1no.1March30, 2023): 12–24. <https://doi.org/10.61227/injuries.v1i1.13>.

kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian peserta didik mengelompokkan sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu peserta didik mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Di sini pendidik lebih banyak bertindak fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti peserta setelah presentasi selesai. Merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi.¹⁸

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang digunakan pendidik untuk mengajak siswa meninjau ulang materi yang telah di sampaikan sebelumnya. Metode mensortir kartu ini (*Card Sort*) di gunakan oleh peserta didik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang di bahas dalam pembelajaran. Tujuan dari metode mensortir kartu ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah di pelajari siswa.

a. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort*

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun modul ajar secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

¹⁸ Hariyanto Warsono and M. S. Hariyanto, "Pembelajaran Aktif Teori Dan Asesmen," Bandung: *PT Remaja Rosdakarya*, 2012.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Guru membagikan selembar “kartu” kepada setiap peserta didik dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi. Kartu tersebut terdiri dari “kartu judul” dan “kartu bahasan dari judul” tersebut. Kartu judul biasanya menggunakan huruf kapital dan kartu-kartu sub judul menggunakan huruf non-kapital.
- 2) Peserta didik diminta untuk mencari teman (pemegang kartu judul) yang sesuai dengan masalah yang ada pada kartunya untuk satu kelompok.
- 3) Peserta didik akan berkelompok dalam satu “pokok bahasan” atau masalah masing-masing.
- 4) Peserta didik diminta untuk menempelkan di papan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasannya yang dipegang kelompok tersebut.
- 5) Seorang peserta didik (pemegang kartu judul) dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan per pokok bahasan.
- 6) Bagi peserta didik yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang.

Kelebihan dan kelemahan metode *Card Sort*

a) Kelebihan

- 1) Guru mudah menguasai kelas
- 2) Mudah dilaksanakan
- 3) Mudah mengorganisir kelas
- 4) Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak

- 5) Siswa lebih antusias dalam pembelajar
- 6) Guru mudah menerangkan dengan baik.¹⁹

b) Kelemahan

- 1) Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian murid, terutama apabila jika terjadi jawaban-jawaban yang jelas menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadinya penyimpangan dari pokok permasalahan semula.
- 2) Siswa perlu perhatian lebih sehingga tidak keseluruhan siswa dapat diperhatikan dengan baik.
- 3) Banyak menyita waktu terutama menyiapkan model pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kekurangan dari model pembelajaran penyortiran kartu adalah dapat menyita waktu yang banyak sehingga besar kemungkinan siswa akan melakukan penyimpangan terhadap suatu materi yang memungkinkan jawaban tersebut menimbulkan perhatian.²⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa penerapan metode penyortiran kartu dalam pembelajaran sangat baik dalam membantu memberikan kemudahan-kemudahan bagi guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dan juga membantu memudahkan siswa dalam belajar sehingga pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Adapun kelemahan dari metode ini adalah adanya kemungkinan terjadinya penyimpangan dari tujuan sebenarnya jika perhatian siswa dialihkan pada hal-hal lain di luar

¹⁹ Nilam Sari, "Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Metode Card Sort pada Siswa SD Negeri 050748 Pangkalan Berandan Tahun Ajaran 2016-2017," *TABULARASA* 15, no. 1 (April 30, 2018): 83, <https://doi.org/10.24114/jt.v15i1.10408>.

²⁰ Muhammad Irham and Sitti Mania, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CARD SORT DAN MAKE A MATCH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 GALESONG SELATAN KAB. TAKALAR," *Jurnal Diskursus Islam* 4, no. 3 (December 31, 2016): 4–5, <https://doi.org/10.24252/jdi.v4i3.7295>.

tujuan pembelajaran. Selain itu, penerapan metode penyortiran kartu juga akan membutuhkan waktu lebih banyak terutama dalam mempersiapkan pelaksanaannya di kelas. Dalam hal ini, ketekunan guru dalam menerapkan metode penyortiran kartu sangat dibutuhkan agar-agar Pembelajaran tidak melenceng dari tujuan yang telah ditetapkan dan dibatasi waktu dapat diatasi.

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *card sort* dengan cara sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan dan menampilkan gambar tentang materi thaharah
- b) Guru menyampaikan langkah-langkah penerapan metode *card sort*
- c) Guru menyiapkan kartu berisi materi pengertian thaharah, najis, macam macam hadast. kartu-kartu tersebut berbentuk persegi, berukuran 20+12 cm
- d) Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok, kartu-kartu tersebut dibagikan kepada semua kelompok
- e) Guru memberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan menyampaikan argumen yang disepakati oleh kelompok
- f) Tugas setiap kelompok menyusun kartu dipapan kemudian setiap kelompok membacakan dan menyimpulkan materi yang ada dikartu tersebut
- g) Guru mengapresiasi hasil seluruh kelompok dan menyimpulkan materi pembelajaran Thaharah.

B. Kerangka Fikir

Proses belajar pada setiap siswa terjadi melalui berbagai cara, baik sengaja maupun tidak sengaja, dan berlangsung sepanjang waktu sehingga menghasilkan perubahan pada diri siswa. metode sort card adalah cara yang digunakan oleh guru apabila guru hendak menyajikan materi atau topik pembelajaran yang memiliki bagian bagian atau kategori yang luas

dan sebagai salah satu metode pembelajaran merupakan alat penyalur informasi yang digunakan untuk mengajarkan konsep dan mengulangi materi pembelajaran serta mengaktif siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disusun skema kerangka fikir sebagai berikut.

Gambar 2.1 Kerangka Fikir



Keterangan :

○ : Indikator/

variabel → : Garis penghubung

Salah satu cara untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, guru harus menggunakan metode mengajar yang disesuaikan dengan materi agar pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik dan lebih fokus dalam pembelajarannya. Metode mengajar merupakan sejumlah pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan belajar secara efektif dan efisien.

C. Penelitian Yang Relevan

Penulis mengkaji penelitian yang relevan dengan maksud untuk mendukung penulisan yang lebih komprehensif. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Jurnal Asep Saepulloh, yang berjudul **“Peningkatan hasil belajar PKn melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe card sort di kelas III MI Al – Furqon Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor”** Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat rata-rata tes hasil

belajar siswa pada siklus I sebesar 68,95 sedangkan pada siklus II sebesar 82,11. Dengan demikian ada peningkatan yang signifikan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Card Sort terhadap hasil belajar PKn siswa di kelas III MI Al-Furqon Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.

2. Jurnal Nur Kumalasari, yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELLUI MODEL PEMBELAJARAN KARTU SORT PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS III SDN 25 BILAH HILIR TA 2020-2021”** dari hasil penelitian terdapat peningkatan hasil belajar dari siklus I kesiklus II pada sebelumnya Tindakan hasil belajar siswa mencapai 70,52% pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan 83,15% keadaan ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan model pembelajaran *card sort* dapat dikatakan berhasil, dengan ketuntasan mencapai 83,15%.
3. Jurnal Hasanah, Mariatul yang berjudul **“Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe card sort untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 347 Batahan** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di setiap siklus meningkat. Pada tes awal nilai rata-rata siswa yaitu 64,5 (30%), kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 67,5 (35%) menjadi 72 (45%), pada siklus II dari 75 (50%) menjadi 86 (85%). Adapun respon siswa terhadap penerapan model card sort dalam proses pembelajaran yaitu siswa sangat suka karena dapat menumbuhkan minat dalam belajar sekaligus dapat menuntut siswa untuk menemukan konsep sendiri. Kesimpulan yaitu hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya strategi card sort pada pembelajaran IPA kelas III SD Negeri 347 Batahan.

Dari penelitian yang terdahulu terdapat keterkaitan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan, Dengan persamaan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu tentang materi yang diajarkan.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka fikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah adanya peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Di SDN Braja Gemilang melalui penerapan model pembelajaran tipe *Card Sort*, hal ini tampak terlihat pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi Thaharah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan upaya untuk mengkaji berbagai hal yang menyebabkan berbagai hasil belajar belum tuntas pada langkah-langkah pembelajaran sebelumnya. Dengan kata lain refleksi merupakan pengkajian untuk menentukan langkah-langkah berikutnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diadaptasi dari Kember, D dan M. Kelly, penelitian ini dilakukan dengan dua kali Siklus yang terdiri dari: (1) Perencanaan, (2) pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi/pengamatan, (4) Refleksi, demikian juga pada Siklus II. Hal ini akan di perjelas pada uraian berikut ini :

a. Perencanaan

Hasil yang sangat penting dari tahap perencanaan adalah rencana rinci mengenai tindakan yang ingin dikerjakan atau perubahan yang dilakukan. Pada tahap ini dilakukan persiapan pembelajaran seperti identifikasi awal, membuat skenario pembelajaran, menyiapkan alat evaluasi dan sebagainya. Selanjutnya guru membuat perencanaan tindakan, terdiri dari penyusunan RPP untuk kegiatan belajar mengajar, mempersiapkan bahan belajar dari berbagai sumber, mengembangkan latihan dan butir soal untuk evaluasi hasil belajar, menyiapkan lembar observasi, meminta rekan guru untuk melakukan observasi kegiatan belajar.¹

¹ Strisno Hadi, Metode Research, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001) h. 9.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam skenario pembelajaran atau merupakan realisasi dari tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Tindakan berupa proses belajar mengajar yang melibatkan seluruh komponen pembelajaran dengan aktor utama guru dan peserta didik.

c. Pengamatan/ Observasi

Pengamatan adalah proses pengambilan data dari pelaksanaan tindakan atau kegiatan pengamatan untuk memotret sejauh mana efek tindakan telah mencapai sasaran. Setiap perilaku peserta didik dan guru yang terjadi dalam proses belajar mengajar yang menuju pada tercapainya tujuan pembelajaran menjadi fokus pengamatan.

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indra biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, film proyektor, checklist yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.²

d. Refleksi

Tes refleksi adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Metode ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar fikiran siswa setelah ditetapkan model belajar *card sort*. Refleksi merupakan kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada peserta

² H. M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)* (Bumi Aksara, 2021), 78–79.

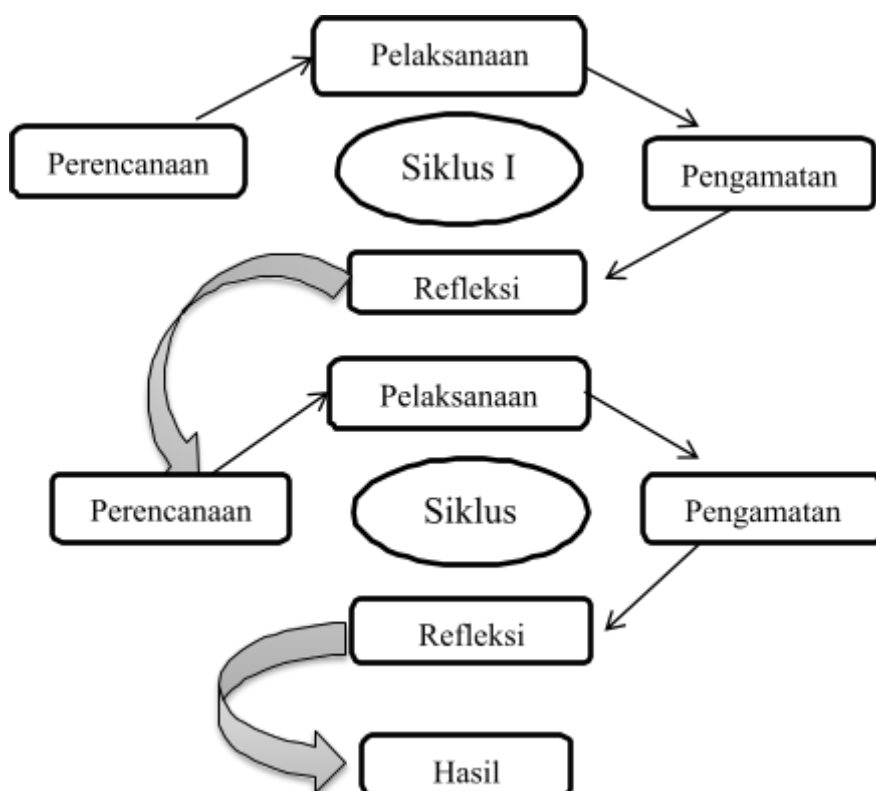
didik dan suasana kelas. Atau mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil analisis.³

2. Prosedur penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan menggunakan konsep pokok penelitian tindakan menurut John Elliot yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, adalah terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) Perencanaan (planning), (2) Tindakan (acting), (3) Pengamatan (observing), (4) Refleksi (reflecting) yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran.

Gambar dan langkah pelaksanaan Model Penelitian PTK menurut model John Elliot dapat di lihat dalam susunan skema berikut ini.⁴

Gambar 3.1
Rancangan siklus
penelitian



³ Sulastrri Sri, *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Aplikasi* (Desember Oleh UIN Alauddin University Press, 2011), 45.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi* (Bumi Aksara, 2021), 16.

Kegiatan Siklus I

- a. Perencanaan
 - 1) Menyiapkan kelas penelitian
 - 2) Membuat Modul Ajar dengan menggunakan metode *Card Sort*
 - 3) Menyiapkan materi sebagai bahan ajar
 - 4) Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran
 - 5) Menyusun Lembar Kerja Siswa
 - 6) Membuat lembar observasi kegiatan untuk siswa
 - 7) Membuat lembar observasi guru
 - 8) Menyusun instrument tes hasil belajar sebagai alat evaluasi di akhir siklus
 - 9) Menyiapkan sumber belajar
- b. Pelaksanaan
 - 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - 2) Guru melakukan motivasi, eksplorasi dan elaborasi tentang materi *Thaharah*
 - 3) Menjelaskan materi tentang pengertian thaharah, hadast dan najis
 - 4) Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok
 - 5) Memberikan pertanyaan kepada siswa dan kemudian akan didiskusikan siswa dengan menyusun *Card Sort* pada karton yang telah oleh diberikan oleh guru
 - 6) Siswa menyusun *Card Sort* yang telah disediakan oleh guru
 - 7) Menutup kegiatan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa

c. Observasi/ pengamatan

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dengan penggunaan metode *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat melihat antusias siswa dalam pembelajaran, nilai hasil belajar siswa, tanggapan siswa, dalam pembelajaran seperti

meluruskan konsep yang salah saat berdiskusi kelompok dan mengarahkan agar kegiatan belajar kelompok, dan mengarah agar kegiatan belajar kelompok dapat berjalan lancar. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hasil pelaksanaan tindakan kelas yang meliputi hasil tes dan melaksanakan pada perbaikan siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi ini merupakan suatu kegiatan membahas secara kritis yang terjadi pada siswa dan suasana pembelajaran di kelas. Dalam tahap ini dianalisis kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa maupun observer dan di tentukan langkah-langkah perbaikan untuk siklus selanjutnya.

Kegiatan Siklus II

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II relatif sama dengan perencanaan dan pelaksanaan dalam siklus I dengan mengadakan beberapa perbaikan atau penambahan sesuai kenyataan yang ditemukan di lapangan. terutama didasarkan pada hasil refleksi pada siklus I.

- 1) Tahapannya tetap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi
- 2) Materi pelajaran berkelanjutan
- 3) Diharapkan, hasil belajar siswa akan semakin meningkat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN Braja Gemilang pada siswa kelas IV

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2024/2025 dilaksanakan pada bulan agustus.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atau sifat-sifat hal yang dapat diamati (diobservasi).⁵ Dari pengertian ini dapat dimengerti bahwa, definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian tindak kelas di mana peneliti berinteraksi langsung dengan subjek dilapangan dan berkolaborasi dengan guru kelas. Objek tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* dalam pembelajaran PAI. Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁶ Berdasarkan pengertian tersebut, maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* dalam proses belajar mengajar untuk mencapai Tujuan Pembelajaran.

2) Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar mata pelajaran PAI yang diperoleh siswa dari hasil ulangan harian yang diberikan oleh guru kepada siswa.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Braja Gemilang dengan jumlah 25 siswa , yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

⁵ Sumardi Suryabrat, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), Hal 29

⁶ P. Dr, "Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*," CV. Alfabeta, Bandung 25 (2008): 61.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Langkah awal pada penelitian ini adalah mengadakan survey ke sekolah. Data-data yang diperoleh pada saat prasurvey itulah yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu:

a. Teknik Tes

Teknis tes data penelitian ini diperoleh dengan mengadakan tes. Tes yang digunakan berbentuk tes obyektif yaitu dengan menggunakan soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban (option) yang berjumlah sepuluh soal pada setiap siklus. Hasil dari tes pertama dianalisis. Dari analisis tersebut dapat diketahui hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil belajar yang ada, diadakan perbaikan-perbaikan ataupun pengayaan untuk menghadapi tes pada siklus kedua. Dan hasil belajar pada siklus kedua dianalisis untuk siklus selanjutnya, begitu juga seterusnya.

b. Teknik Non Tes

Teknik data kualitatif pada penelitian ini adalah :

1) Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.⁷ Observasi merupakan teknik pengumpul data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

Dalam penerapannya observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengobservasi

⁷ Edi Kusnadi, *Metode Penelitian Aplikasi Praktis* (Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 98.

kegiatan pembelajaran Guru dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort.

2) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, sarana prasarana sekolah, foto-foto kegiatan pembelajaran dan semua data yang berhubungan dengan sekolah.

2. Instrument Penelitian

a. Lembar Observasi

Lembar observasi ini terdiri dari tiga yaitu lembar observasi guru, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas pembelajaran. Lembar observasi proses kegiatan belajar mengajar yaitu untuk mengadakan pencatatan sistematis mengenai aktivitas belajar siswa, aktivitas guru dan proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort*.

b. Instrumen Tes

Instrumen untuk metode tes, adalah hasil belajar berupa pemberian ulangan harian untuk mengukur hasil belajar siswa yang melalui posttest yang disusun dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Untuk memperoleh data dalam penelitian peneliti menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort*. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sesudah proses pembelajaran PAI dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort*. Peneliti menggunakan instrument posttest dalam soal pilihan ganda (PG).

c. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi yang berupa hasil data-data penelitian pada perangkat identitas sekolah. Data dokumentasinya yang meliputi data sejarah sekolah, identitas sekolah, absensi

siswa, serta surat menyurat persetujuan, dan foto maupun video yang dilakukan pada saat penelitian.

3. Uji Validitas dan Reabilitas

a) Uji Validitas

Agar data hasil yang diperoleh valid, maka dibuatlah perangkat soal materi *Thaharah*. Perangkat soal materi *Thaharah* yang disiapkan terdiri dari kisi-kisi, soal materi thaharah, kunci jawaban, pedoman dan pedoman penilaian.

Pada validitas empiris ini soal diberikan kepada siswa yang telah mendapat materi yang tidak terpilih menjadi sampel. Dalam uji coba item soal ini, peneliti memilih 33 responden dari siswa kelas V dikarenakan siswa kelas V sudah mendapatkan materi thaharah. Validasi uji coba disini berupa soal posttest sebanyak 20 butir soal. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan SPSS for windows. Data yang digunakan dalam uji validitas ini yaitu data yang didapatkan dari uji coba soal post test yang dilakukan dikelas V siswa.

Adapun langkah-langkah uji validitas

- 1) Aktifkan program SPSS → klik Variabel View, devinisikan data
- 2) Masukkan data dari soal 1 sampai soal 20 dan total skor untuk 33 responden dengan klik Data view masukkan data mulai dari responden 1 butir soal nomer 1 dan seterusnya hingga semua data selesai.
- 3) Klik Analyze → Correlate → Bivariate
- 4) Masukkan semua item ke kotak variabel
- 5) Klik Ok, maka hasil output uji validitas
- 6) Untuk mengetahui soal valid atau tidak dibandingkan r hitung dengan r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item soal

tersebut dinyatakan valid. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item soal tersebut dikatakan tidak valid.

b) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang diujikan reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama atau bisa dikatakan bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Data yang diuji reliabilitasnya merupakan data uji coba soal posttest seperti data pada uji validitas diatas. Dalam penelitian ini,peneliti menggunakan perhitungan *Cronbach Alpha's* menggunakan aplikasi *SPSS for windows*. instrument dikatakan rliabel apabila r hitung \geq r tabel.

Tabel 3.1

Tingkat Reliabilitas Instrumen

Indeks	Kriteria
$\alpha \geq 0,8$	Reabilitas baik
$\alpha \geq 0,7$	Reliabilitas dapat diterima
$\alpha \leq 0,6$	Reliabilitas kurang baik

Hasil uji Reliabilitas instrumen yang diolah dengan SPSS for windows pada saat uji instrumen tes, reliabilitas soal siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel diatas.

Tabel 3.2

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
771	10

Dari tabel di atas uji reliabilitas dapat dilihat pada kolom *Cronbach's Alpha* menunjukkan 0,771. Karena kolom tersebut bernilai 0,771 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau

instrumen penelitian yang dipakai pada tingkat reliabilitas dapat diterima atau reliabel.

Tabel 3.3

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
759	10

Dari tabel di atas hasil reliabilitas dapat dilihat pada kolom Cronbach's Alpha menunjukkan 0,759. Karena nilai pada kolom tersebut bernilai 0,759 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau instrumen penelitian yang dipakai pada tingkat reliabilitas dapat diterima atau reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data hasil belajar peserta didik akan dideskripsikan setelah melalui pengolahan data dengan rumus, sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes formatif yaitu tes hasil belajar siswa. Namun pada penelitian ini siswa sebagai peneliti lebih spesifik pada kuantitatif untuk mengetahui nilai hasil belajar peserta didik.

Untuk mencari nilai rata-rata, tinggal menjumlahkan setiap skor dibagi dengan banyak peserta didik yang memiliki skor. Dari pernyataan diatas, maka rumus yang digunakan untuk mendukung rata-rata kelas adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai rata-rata kelas, menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai Rata-Rata Kelas

Σ = Jumlah Nilai Tes Siswa

N = Jumlah Siswa Yang Mengikuti Tes.⁸

b. Menghitung presentase ketuntasan

siswa: $P = \frac{\Sigma X}{n} \times 100\%$

—
n

Keterangan:

P = Presentase Ketuntasan Siswa

Σ = Jumlah Siswa Mendapat Nilai ≥ 75

N = Banyaknya Siswa.⁹

2. Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan pengamatan atau observasi hasil belajar siswa. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, kemudian data yang terkumpul dianalisis dalam bentuk deskriptif.

G. Indikator Keberhasilan Tindakan

Sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah jika hasil belajar peserta didik mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 yang telah ditetapkan sekolah dengan ketuntasan klasikal adalah 80% dari jumlah peserta didik yang tuntas.¹⁰ dan Keaktifan dan kerja sama dalam mengikuti proses belajar mengajar dari lembar observasi siswa mencapai 80% dari jumlah seluruh siswa, serta guru dikatakan berhasil menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

⁸ Iqbal Hasan, "Pokok-Pokok Materi Statistik 2," *Jakarta: Bumi Aksara*, 2003, 72.

⁹ Anas Sudjiono, "Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005, Cet," *Ke-16, Edisi 1* (n.d.).

¹⁰ Enco Mulyasa, "Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi," 2004, 99.

Card Sort pada pembelajaran jika pelaksanaan pembelajaran minimal dalam kategori baik yaitu mencapai nilai minimal 80%. Indikator tersebut dapat menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan pada tiap akhir siklus dan menentukan apakah siklus pembelajaran akan terus berlangsung atau tidak, apabila indikator telah tercapai maka siklus dapat dihentikan.

BAB IV
HASIL
PENELITIAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

UPTD SD NEGERI BRAJA GEMILANG merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Braja Sebah, Kab. Lampung Timur, Lampung. UPTD SD NEGERI BRAJA GEMILANG didirikan pada tanggal 4 Juni 2021 dengan Nomor SK Pendirian B.234/03-SK/2021 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran. Kepala Sekolah UPTD SD NEGERI BRAJA GEMILANG saat ini adalah Tri Hidayatin. Dengan adanya keberadaan UPTD SD NEGERI BRAJA GEMILANG, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Braja Sebah, Kab. Lampung Timur.

Tabel 4.1

Identitas SDN Braja Gemilang

Nama	SDN Negri Braja Gemilang
Status Sekolah	Negri
NPSN	1080182
Bentuk Pendidikan	SD
Status Kepemilikan	Pemerintah daerah
SK Pendirian Sekolah	B.234/03-SK/2021
Tanggal SK Pendirian	2021-06-04
SK Izin Operaional	420/1393/02.SK.02/2021
Tanggal SK Izin Operasional	2021-08-12
Desa/Kelurahan	Braja Gemilang
Kecamatan	Braja Sebah

Kabupaten	Lampung Timur
Provinsi	Lampung
Kode Pos	3419
Luas Tanah	7,500 M2

Sumber : Dokumentasi SDN Braja Gemilang TP 2024/2025

2. Visi Dan Misi

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang cerdas, berprestasi, berbudi pekerti, yang berlandaskan iman dan taqwa serta berbudaya dan berkarakter bangsa.

b. Misi

- ✓ Mengoptimalkan dan mengefektifkan proses pembelajaran yang ditindak lanjuti dengan bimbingan dan perbaikan
- ✓ Meningkatkan penanaman konsep materi pelajaran yang dapat diintegrasikan dalam kehidupan nyata
- ✓ Meningkatkan disiplin guru, murid dalam mengembangkan pengetahuan dibidang iptek, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa
- ✓ Menanamkan keyakinan, akidah melalui pengalaman ajaran agama
- ✓ Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.

3. Keadaan Guru dan Siswa

Proses belajar mengajar di SDN Braja Gemilang tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru sebanyak 13, yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Selanjutnya tenaga guru tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Nama Guru SDN Braja Gemilang

No	Nama	Jenis Kelamin L/P	Jabatan
1	Tri Hidayatin, S.Pd.	P	Kepala Sekolah
2	Aminah, S.Pd.	P	Gr. Kelas
3	Sri Utami, S.Pd.	P	Gr. Kelas
4	Nuria Fiani, S.Pd.	P	Gr. Kelas
5	Ema Mutiara Mursyid, S.Pd.	P	Gr. Kelas
6	Fitri Ardiyanti, S.Pd.	P	Gr. Kelas
7	Suhermanto, S.Pd.I.	L	Gr. PAI
8	Restu Wulandari, S.Pd.	P	Gr. Kelas
9	Ade Surya Erofiana, S.Pd.	L	Gr. Kelas
10	Suryadi, S.Pd.M.Pd.	L	Gr. Kelas
11	Luffi Pratiwi, S.Pd.	P	Gr. Mulok
12	Iluh Yuliani, S.Pd. H	P	Gr. B Hindu
13	Putri Austrania, M.Pd.	P	Gr. Pjok

Sumber : Dokumentasi SDN Braja Gemilang TP 2024/2025

Keadaan siswa

Jumlah keseluruhan siswa SDN Braja Gemilang, memiliki total 161 siswa yang terdiri dari 87 siswa laki-laki dan 74 siswa perempuan. Dimana jumlah siswa laki-laki lebih banyak dari siswa perempuan.

4. Sarana dan Prasarana

1. Keadaan Sarana dan Prasarana

- ✓ 2 Lokal Kelas I
- ✓ 1 Lokal Kelas II
- ✓ 2 Lokal Kelas III
- ✓ 1 Lokal Kelas IV

- ✓ 1 Lokal Kelas V
- ✓ 1 Lokal Kelas VI
- ✓ 1 Ruang Perpustakaan
- ✓ 2 Ruang UKS
- ✓ 1 Ruang Ibadah
- ✓ 4 Kamar Mandi (Siswa)
- ✓ 2 Kamar Mandi (Guru)

2. Keadaan Mobiler

Keadaan bangku dan meja belajar Siswa cukup baik.

3. Alat Bantu Mengajar

Alat bantu mengajar di SDN Braja Gemilang yang sangat menunjang adalah LCD Proyektor dan lain-lain yang dapat digunakan.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk menyempurnakan serta meningkatkan praktik dan proses pembelajaran. Penelitian ini bersifat kolaboratif yang diterapkan pada suatu permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Peneliti mengambil materi Thaharah, karena materi ini merupakan salah satu materi yang penting serta berkesinambungan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan tujuan agar setiap siswa mampu memahami thaharah dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian dari setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kondisi Awal Sebelum Dilaksanakan Penelitian

Kondisi awal sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort*. Pada siswa kelas IV SDN Braja Gemilang, sebagian besar siswa ketika dalam pembelajaran banyak yang terlihat

bosan dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang belum mencapai KKM 75.

2. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan Siklus 1

Pada tahapan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah pembuatan perencanaan yang diingkan untuk mrnyusun Modul Ajar, menyiapkan kartu yang berisi informasi yang berguna sebagai media pembelajaran dalam model pembelajaran tipe *card sort*, membuat lembar observasi kegiatan siswa dan guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *card sort*, menyiapkan alat evaluasi berupa soal yang akan diteskan pada awal siklus (*pretest*) dan diakhir siklus (*posttest*), menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dalam bentuk gambar.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Pada siklus pertama ini rencana pembelajaran yang sudah disusun akan diterapkan dalam poses belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali.

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 23 Agustus 2024, selama 1 jam pelajaran (2x35 menit). Kegiatan yang dilakukan adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, motivasi siswa dan pemberian materi secara umum serta memberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa. Pada pertemuan pertama berlangsung selama 2x35 menit.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

- a. Guru memasuki kelas, menyapa siswa lalu memberi salam serta bertanya kabar
- b. Guru bersama siswa berdoa bersama kemudian guru mengabsen siswa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa menyimaknya
- d. Guru menyampaikan materi
- e. Siswa mengerjakan pretest
- f. Guru menyimpulkan materi yang sudah disampaikan pada pertemuan hari ini
- g. Guru menyampaikan kepada siswa pada pertemuan berikutnya akan memberi tugas dan akan membuat kelompok siswa akan dibagi kedalam 5 kelompok.
- h. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh ketua.

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 03 September 2024, selama 1 jam pelajaran (2x35 menit). Kegiatan yang dilakukan adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, motivasi siswa dan pemberian materi secara umum. Pada pertemuan pertama berlangsung selama 2x35 menit. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

- a. Guru memasuki kelas, menyapa siswa lalu memberi salam serta bertanya kabar
- b. Guru bersama siswa berdoa bersama kemudian guru mengabsen siswa
- c. Guru memberikan *ice breaking* kepada siswa
- d. Pada pertemuan kedua ini sebelum masuk materi selanjutnya guru mengingatkan materi yang kemarin

diajarkan dengan bertanya jawab dan kemudian mengaitkan pada materi yang diajarkan hari ini.

- e. Guru membagi potongan kertas (kartu) yang berisi informasi yang tercakup dalam kategori yang telah di persiapkan sesuai materi.
- f. Sebelum siswa berkeliling guru mengumumkan kategori-kategori kartu telah ditulis pada kertas yang ditempel di papan tulis
- g. Guru meminta siswa bergerak dan berkeliling untuk mencari kartu dengan kategori yang sama kemudian siswa membentuk kelompok berdasarkan kategori yang didapat
- h. Siswa berdiskusi, kemudian setiap kelompok maju kedepan menempelkan kartu dipapan tulis sesuai dengan urutannya
- i. Guru meminta salah satu siswa maju di depan kelas mewakili kelompok mereka untuk melakukan presentasi disertai dengan guru memberikan penjelasan terkait materi yang dipresentasikan siswa
- j. Guru memberikan kesempatan sesi tanya jawab dari kelompok lain yang ingin bertanya apabila merasa belum jelas terhadap materi yang disampaikan
- k. Guru melakukan tanya jawab lalu pelajaran diakhiri dengan siswa mengerjakan tugas atau mengerjakan soal post test.

Hasil dari kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua masih tidak jauh dari pertemuan yang pertama. Namun setelah mengerjakan tugas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort* siswa terlihat lebih bersemangat dan aktif dari pertemuan yang pertama.

c. Observasi dan Evaluasi Tindakan Siklus I

Tahap observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tindakan yang dilakukan dalam proses

pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran kooperatif Tipe *Card Sort* memberikan dampak peningkatan hasil belajar pada siklus I. Adapun hasil penilaian tindakan siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3

Setelah kegiatan selesai pada siklus 1 maka diadakan *pos-test*

Hasil nilai post test pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Arsela Nur Purwanti	75	50	TT
2	Ashifa Aulia Putri		40	TT
3	Bayu Aji Setiawan		80	T
4	Brayen Bintang Pratama		80	T
5	Diana Dwi Kartini		50	TT
6	Eli Fatmawati		80	T
7	Fadia Riani Putri		60	TT
8	Farel Saputra		30	TT
9	Jadeen Gibran Ibrahim		80	T
10	Katrina Gisel Natasya		80	T
11	Kevin Dika Rehansah		30	TT
12	Khozi Ma'arif Al Mubarak		80	T
13	Lailatur Rohmah		80	T
14	Muhammad Hanif Amrullah		90	T
15	Muhammad Harun Ali Arasyid		40	TT
16	Mutia Alipia Putri		80	T
17	Nurul Atika		40	TT
18	Rahmad Afandi		80	T
19	Refi Mudhaqir		80	T
20	Rega Fernanda		50	TT
21	Rizki Khoirul Huda		80	T
22	Steven Yuanito		40	TT

23	Vika Nurmala		50	TT
24	Yoga Aditiya		80	T
25	Zaki Mahluki		80	T
Jumlah Nilai		1.610		
Rata-rata		64,4		
Nilai Maksimum		90		
Nilai Minimum		30		
Jumlah Siswa Yang Tuntas		14		
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas		11		
Presentase Ketuntasan		56%		

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 25 siswa terdapat 14 siswa atau 56% siswa dengan kategori tuntas, dan 11 siswa tidak tuntas dengan rata-rata 64,4 setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort*. Namun, ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV yang diperoleh dari siklus 1 masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Pendidikan agama Islam mencapai 75%.

d. Refleksi

Setelah melaksanakan tahapan pelaksanaan dan pengamatan, ada beberapa kekurangan serta keberhasilan yang dicapai dalam proses pembelajaran siklus 1 antara lain:

1. Beberapa siswa masih belum paham terhadap materi yang dijelaskan
2. Masih ada beberapa siswa yang belum paham dengan model pembelajaran kooperatif tipe *card sort*

3. Siswa masih mengandalkan sesama teman satu kelompoknya.,
Sehingga masih didominasi oleh siswa yang aktif.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahapan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah pembuatan perencanaan yang diingkan untuk Modul pembelajaran, menyiapkan kartu yang berisi informasi yang berguna sebagai media pembelajaran dalam model pembelajaran tipe *Card Sort*, membuat lembar observasi kegiatan siswa dan guru menggunakan metode pembelajaran *CardSort*, menyiapkan alat evaluasi berupa soal yang akan diteskan di akhir siklus (*post test*), menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dalam bentuk gambar.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus pertama ini rencana pembelajaran yang sudah disusun akan diterapkan dalam proses belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran pada siklus 2 dilaksanakan sebanyak 2 kali.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 14 September 2024, selama 1 jam pelajaran (2x35 menit). Kegiatan yang dilakukan adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, motivasi siswa dan pemberian materi secara umum. Pada pertemuan pertama berlangsung selama 2x35 menit. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

- a. Guru memasuki kelas, menyapa siswa lalu memberi salam serta bertanya kabar

- b. Guru bersama siswa berdoa bersama kemudian guru mengabsen siswa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa menyimaknya
- d. Guru menyampaikan materi
- e. Guru menyimpulkan materi yang sudah disampaikan pada pertemuan hari ini
- f. Guru menyampaikan kepada siswa kepada pertemuan berikutnya akan memberi tugas dan akan membuat kelompok siswa akan dibagi kedalam 5 kelompok
- g. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh ketua.

2. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 21 September 2024, selama 1 jam pelajaran (2x35 menit). Kegiatan yang dilakukan adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, motivasi siswa dan pemberian materi secara umum. Pada pertemuan kedua berlangsung selama 2x35 menit. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

- a) Guru memasuki kelas, menyapa siswa lalu memberi salam serta bertanya kabar
- b) Guru bersama siswa berdoa bersama kemudian guru mengabsen siswa
- c) Guru memberikan *ice breaking* kepada siswa
- d) Pada pertemuan kedua ini sebelum masuk materi selanjutnya guru mengingatkan materi yang kemarin diajarkan dengan bertanya jawab dan kemudian mengaitkan pada materi yang diajarkan hari ini.

- e) Guru membagi potongan kertas (kartu) yang berisi informasi yang tercakup dalam kategori yang telah di persiapkan sesuai materi.
- f) Sebelum siswa berkeliling guru mengumumkan kategori-kategori kartu telah ditulis pada kertas yang ditempel di papan tulis
- g) Guru meminta siswa bergerak dan berkeliling untuk mencari kartu dengan kategori yang sama kemudian siswa membentuk kelompok berdasarkan kategori yang didapat
- h) Siswa berdiskusi, kemudian setiap kelompok maju kedepan menempelkan kartu dipapan tulis sesuai dengan urutannya
- i) Guru meminta salah satu siswa maju di depan kelas mewakili kelompok mereka untuk melakukan presentasi disertai dengan guru memberikan penjelasan terkait materi yang dipresentasikan siswa
- j) Guru memberikan kesempatan sesi tanya jawab dari kelompok lain yang ingin bertanya apabila merasa belum jelas terhadap materi yang disampaikan
- k) Guru melakukan tanya jawab lalu pelajaran diakhiri dengan siswa mengerjakan tugas atau mengerjakan soal pos test.

Hasil dari kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua masih tidak jauh dari pertemuan yang pertama. Namun setelah mengerjakan tugas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort* siswa terlihat lebih bersemangat dan aktif dari pertemuan yang pertama.

c. Observasi dan Evaluasi Tindakan Siklus II

Tahap observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe *Card Sort* memberikan dampak peningkatan hasil belajar pada siklus II.

Adapun hasil penilaian tindakan siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4

Setelah kegiatan selesai pada siklus II maka diadakan *pos-test*

Hasil nilai pos test pada siklus II adalah sebagai berikut:

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Arsela Nur Purwanti	75	80	T
2	Ashifa Aulia Putri		80	T
3	Bayu Aji Setiawan		100	T
4	Brayen Bintang Pratama		90	T
5	Diana Dwi Kartini		90	T
6	Eli Fatmawati		80	T
7	Fadia Riani Putri		90	T
8	Farel Saputra		50	TT
9	Jadeen Gibran Ibrahim		80	T
10	Katrina Gisel Natasya		90	T
11	Kevin Dika Rehansah		60	TT
12	Khozi Ma'arif Al Mubarak		90	T
13	Lailatur Rohmah		100	T
14	Muhammad Hanif Amrullah		100	T
15	Muhammad Harun Ali Arasyid		80	T
16	Mutia Alipia Putri		90	T
17	Nurul Atika		70	TT
18	Rahmad Afandi		90	T
19	Refi Mudhaqir		90	T
20	Rega Fernanda		80	T
21	Rizki Khoirul Huda		90	T
22	Steven Yuanito		80	T

23	Vika Nurmala		90	T
24	Yoga Aditiya		100	T
25	Zaki Mahluki		90	T
Jumlah Nilai		2.130		
Rata-rata		85,2		
Nilai Maksimum		100		
Nilai Minimum		50		
Jumlah Siswa Yang Tuntas		22		
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas		3		
Presentase Ketuntasan		88%		

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 25 siswa terdapat 22 siswa atau 88% siswa dengan kategori tuntas, dan 3 siswa atau 12% siswa tidak tuntas dengan rata-rata 85,2 setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort*. Pada siklus II hasil belajar siswa sudah baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan nilai ≥ 75 mencapai 80%.

d. Refleksi

Dalam pelaksanaan siklus II tidak ditemukan kendala, karena pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan pada siklus I. Peneliti bersama guru menerapkan cara yang lebih efektif yaitu menerapkan perbaikan dari siklus I.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model pembelajaran kooperatif tipe card short dapat

meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan pembelajaran yang dilaksanakan dari siklus I dan siklus II dengan jelas dapat dilihat sebagai berikut:

1. Siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan, yaitu dilakukan pada tanggal 23 agustus 2024 dan tanggal 03 september 2024. Data hasil yang diperoleh telah peneliti tampilkan pada tabel siklus I, dari hasil analisis data siklus I peneliti menghitung jumlah skor dari lembar observasi dan tes hasil belajar siswa.

Tes hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus persentase, yang dari data yang peneliti hitung maka hasil belajar pada siklus I didapat nilai 56%. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar siswa masih cukup dianggap masih perlu untuk diadakan tindak lanjut ke siklus II.

2. Pada kegiatan siklus II, diadakan dua kali pertemuan, pertemuan yang dilakukan pada tanggal 14 september 2024 dan 21 september 2024 untuk siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe card sort sehingga siswa sudah nampak aktif dalam pembelajaran berlangsung. Pada siklus ini peneliti melakukan perbaikan-perbaikan pada indikator-indikator yang masih kurang. Dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe card sort maka dapat disimpulkan, kemampuan guru dalam melaksanakan tindakan sudah mengalami peningkatan sangat baik.

Tes hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus persentase, dari data yang peneliti hitung maka hasil belajar pada siklus II didapat nilai 88%. Hal ini menandakan bahwa tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan telah mencapai hasil belajar yang diharapkan, atas hasil yang telah dicapai pada siklus II, maka tidak perlu diadakan siklus III.

Tabel 4.5
Daftar Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI
Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai Pretest	Nilai Post test siklus I	Nilai Post test siklus II
1	Arsela Nur Purwanti	75	75	50	80
2	Ashifa Aulia Putri		45	40	80
3	Bayu Aji Setiawan		40	80	100
4	Brayen Bintang Pratama		75	80	90
5	Diana Dwi Kartini		50	50	90
6	Eli Fatmawati		30	80	80
7	Fadia Riani Putri		75	60	90
8	Farel Saputra		45	30	50
9	Jadeen Gibran Ibrahim		80	80	80
10	Katrina Gisel Natasya		35	80	90
11	Kevin Dika Rehansah		40	30	60
12	Khozi Ma'arif Al Mubarak		45	80	90
13	Lailatur Rohmah		75	80	100
14	Muhammad Hanif Amrullah		75	90	100
15	M. Harun Ali Arasyid		20	40	80
16	Mutia Alipia Putri		75	80	90
17	Nurul Atika		40	40	70
18	Rahmad Afandi		35	80	90
19	Refi Mudhaqir		75	80	90
20	Rega Fernanda		30	50	80
21	Rizki Khoirul Huda		45	80	90
22	Steven Yuanito		50	40	80
23	Vika Nurmala		60	50	90
24	Yoga Aditiya		75	80	100

25	Zaki Mahluki		80	80	90
Jumlah			1.370	1.610	2.130
Rata-rata			54,4	64,4	85,2
Siswa Yang Tidak Tuntas			15	11	3
Siswa Yang Tuntas			10	14	22
Presentase			40%	56%	88%

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan proses dan hasil belajar dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa nilai rata-rata hasil ujian akhir dari sebelum diberi tindakan dan setelah diberi tindakan pada siklus I dan siklus II. Pada pra siklus diperoleh rata-rata nilai sebesar 54,8. Pada siklus I mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai sebesar 64,4. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dengan rata-rata 85,2. Ketuntasan pra siklus, siklus I, siklus II secara berturut-turut, yaitu 40%, 56%, 88%. Hal ini menandakan bahwa tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan telah mencapai proses dan hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *card sort*. Hal ini dapat dilihat dari upaya peneliti dan model pembelajaran *card sort* dapat memunculkan keaktifan siswa serta melibatkan siswa untuk berfikir untuk memilih kartu yang berkategori sama, mempresentasikan hasil yang dikerjakan sehingga menumbuhkan interaksi siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru.

BAB V
PENUTUP
P

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama dua siklus, dan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SDN Braja Gemilang dengan hasil rata rata siswa dalam setiap siklus. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pada pra tindakan rata rata presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 40%, siklus 1 meningkat 56% , dan siklus II meningkat menjadi 88% dengan nilai rata-rata pada pra siklus 54,8, siklus 1 adalah 64,4 sedangkan pada siklus II adalah 85,2.

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *card sort* mempunyai hasil positif, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa SDN Braja Gemilang pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam.

B. Saran

1. Penerapan Model *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dianjurkan pada guru coba menerapkan model pembelajaran *card sort* pada pelajaran lain.
2. Diharapkan proses belajar mengajar pada guru untuk mencoba beberapa media sehingga pembelajaran tidak membosankan dan juga siswa dapat berpartisipasi aktif ketika proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Eti Robiatul, Ima Muslimatul Amanah, and Yurna Yurna. "Implementasi Thaharah Dalam Mengelola Hidup Bersih Dan Berbudaya." *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter* 1, no. 4 (July 17, 2023): 123–41. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i4.301>.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara, 2021.
- Astutik, W. "Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jakarta: Rineka Cipta*, 1995, 8–44.
- Cipta, Rineka. "Aunurrahman. 2012. Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta. Anggraini, D Dan N. Harahap. 2016. Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015. Abstrak Hasil Penelitian FMIPA UNMED. Medan: Jurnal Elektronik.(ISSN 2338," n.d.
- Derfi, Mei, Yulia Rahman, and Feri Andhika. "Penerapan Strategi Bingo Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Thaharah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (January 8, 2023): 49–56. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.114>.
- Dimiyati, Mudjiono, and Mudjiono Mudjiono. "Belajar Dan Pembelajaran." *Jakarta: Rineka Cipta*, 2006.
- Dr, P. "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." *CV. Alfabeta, Bandung* 25 (2008).
- Hasan, Iqbal. "Pokok-Pokok Materi Statistik 2." *Jakarta: Bumi Aksara*, 2003.
- Herdesty, Neny. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Card Sort Tahun Pelajaran 2022/2023 (Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Di Kelas VIII A SMPN 14

- Kaur).” *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 5 (December 19, 2022): 257–64.
- Irham, Muhammad, and Sitti Mania. “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CARD SORT DAN MAKE A MATCH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 GALESONG SELATAN KAB. TAKALAR.” *Jurnal Diskursus Islam* 4, no. 3 (December 31, 2016): 401–13. <https://doi.org/10.24252/jdi.v4i3.7295>.
- Ismail, Fajri. “INOVASI EVALUASI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (MODEL-MODEL PENILAIAN BERBASIS AFEKTIF).” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam* 18, no. 02 (2013): 228–59. <https://doi.org/10.19109/td.v18i02.48>.
- Kusnadi, Edi. *Metode Penelitian Aplikasi Praktis*. Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Mahmudi, Ihwan, Muh Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, and Amir Reza Kusuma. “Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom.” *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (September 30, 2022): 3507–14. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>.
- Mudhofir, Ali. *Pendidik Profesional : Konsep, Strategi, Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012. <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/1264/>.
- Mulyasa, Enco. “Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi,” 2004.
- Muttaqin, Muhammad. “Konsep Pendidikan Islam Dalam Keluarga Menurut Zakiah Daradjat.” *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (December 16, 2020): 78–99. <https://doi.org/10.53649/taujih.v2i2.84>.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah: Sebuah Pengantar Teoretis Dan Pelaksanaan*. BPFE, 1988.
- Sari, Nilam. “Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Metode Card Sort pada Siswa SD Negeri 050748 Pangkalan Berandan Tahun Ajaran 2016-2017.”

TABULARASA 15, no. 1 (April 30, 2018): 83.
<https://doi.org/10.24114/jt.v15i1.10408>.

Sri, Sulastri. *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Aplikasi*. Desember Oleh UIN Alauddin University Press, 2011.

Sudjiono, Anas. "Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005, Cet." *Ke-16, Edisi 1* (n.d.).

Sukardi, H. M. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara, 2021.

Tresnawati, Ida, Indi Milatul Maolah, and Iis Khodijah. "Desain Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits Tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs)." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (INJURIES)* 1, no. 1 (March 30, 2023): 12–24.
<https://doi.org/10.61227/injuries.v1i1.13>.

Warsono, Hariyanto, and M. S. Hariyanto. "Pembelajaran Aktif Teori Dan Asesmen." *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 2012.

Zainal, Aqib. "Penelitian Tindakan Kelas." *Bandung: Yrama Widya*, 2006.

LAMPIRAN

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : IV (Empat)
Siklus I

Lembar Observasi
Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Metode Card Sort

No	Aspek yang diamati	Kualifikasi			
		1	2	3	4
I	Membuka Pelajaran				
	1. Membuka pelajaran				√
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa			√	
II	Kegiatan Inti				
	1. Memusatkan perhatian siswa			√	
	2. Menjelaskan materi pelajaran				
	3. Menjelaskan metode card sort				
	4. Pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Card Sort				
	5. Menjawab atau menanggapi pertanyaan siswa atau menanggapi siswa			√	
	6. Menggunakan alat atau media				
	7. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan jawaban				
	8. Memberikan evaluasi pembelajaran				
III	Penutup				
	1. Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran				√
	2. Menutup kegiatan pembelajarn				

Keterangan :

- 4 = Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : IV (Empat)
Siklus II

Lembar Observasi
Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Metode Card Sort

No	Aspek yang diamati	Kualifikasi			
		1	2	3	4
I	Membuka Pelajaran				
	1. Membuka pelajaran				√
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
II	Kegiatan Inti				
	1. Memusatkan perhatian siswa			√	
	2. Menjelaskan materi pelajaran				√
	3. Menjelaskan metode card sort				
	4. Pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode card sort				
	5. Menjawab atau menanggapi pertanyaan siswa atau menanggapi siswa				
	6. Menggunakan alat atau media			√	
	7. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan jawaban				
	8. Memberikan evaluasi pembelajaran				
III	Penutup				
	1. Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran				√
	2. Menutup kegiatan pembelajarn				

Keterangan :

- 4 = Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : IV (Empat)

Siklus I

Lembar Observasi

Siswa Dalam Metode Card Sort

No	Aspek yang diamati	Kualifikasi			
		1	2	3	4
1	Siswa yang memperhatikan guru			√	
2	Siswa mencatat materi pelajaran			√	
3	Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok			√	
4	Siswa antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Card Sort				√
5	Memiliki perasaan senang terhadap tehnik dan media pembelajaran				√
6	Setiap kelompok mampu menjelaskan materi yang telah dipresentasikan			√	

Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : IV (Empat)

Siklus II

Lembar Observasi

Siswa Dalam Metode Card Sort

No	Aspek yang diamati	Kualifikasi			
		1	2	3	4
1	Siswa yang memperhatikan guru			√	
2	Siswa mencatat materi pelajaran			√	
3	Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok			√	
4	Siswa antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Card Sort				√
5	Memiliki perasaan senang terhadap tehnik dan media pembelajaran				√
6	Setiap kelompok mampu menjelaskan materi yang telah dipresentasikan				√

Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

MODUL AJAR KURIKULUM PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK ATAU KURIKULUM MERDEKA

Sekolah Dasar (SD)

MODUL AJAR PAI

INFORMASI UMUM

❖ IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Karisma kholidiah

Nama Sekolah : SDN Braja

Gemilang Fase/Kelas : A/IV

Tahun Penyusunan : 2024

Modul Ajar : PAI

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 Pertemuan)

❖ KOMPETENSI AWAL

Peserta didik dapat menjelaskan mengenai pengertian thaharah sesuai pemahaman masing masing

❖ PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
3. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
4. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

❖ SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN

1. Ruang

Kelas Alat dan

Bahan :

1. Cardsort
2. LCD Proyektor
3. Laptop

Materi dan Sumber Bahan Ajar :

1. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas IV
2. Website pendidikan agama Islam

❖ TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)

❖ Model Pembelajaran

Pembelajaran dengan tatap
muka

❖ KOMPETENSI INTI

● Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu:
2. Meningkatkan keaktifan setiap individu/ kelompok (cooperative learning) sekaligus dapat menghidupkan suasana kelas dan merupakan kolaboratif yang bisa di gunakan untuk mengajar kan konsep, karakteristik, fakta tentang suatu obyek atau mengulangi informasi

❖ Capaian Pembelajaran:

1. Menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru, dan menyampaikan ungkapan-ungkapan positif (kalimah *tayyibah*) dalam keseharian.
2. Memahami pengertian *thoharah* dan juga dapat memahami macam-macam najis serta cara mensucikannya

❖ **Pemahaman Bermakna**

1. Siswa dapat memahami bahwasannya thoharah merupakan tahapan awal dalam memulai suatu ibadah seperti halnya sholat

❖ **Pertanyaan Pemantik**

1. Apakah disini ada yang tahu mengenai thoharah?
2. Ada berapa macam macam najis?
3. Bagaimana cara mensucikan nya?

❖ **Persiapan Pembelajaran**

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar guru Indonesia , menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, alat dan bahan yang dibutuhkan.

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan kedua (2 JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran

Alokasi Waktu

Siklus 1

Pertemuan Pertama

● **Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.
2. Salah satu peserta didik memimpin doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.
3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.
4. Guru memerintahkan kepada siswa mengenai peduli lingkungan dengan cara melihat ke sekitar tempat duduk adakah sampah atau tidak , jika ada maka siswa mengambil sampah tersebut dan membuangnya ke tempat sampah
5. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.

6. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.

15 menit

- Kegiatan Inti
 1. Peserta didik mengamati Gambar di layar lcd
 2. Siswa mengerjakan pretest
 3. Guru menjelaskan terkait

thoharah 40 menit

- Kegiatan Penutup
Penyimpulan:
 - ✓ Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang thoharah
 - ✓ Guru menyampaikan kepada peserta didik pada pertemuan berikutnya akan memberi tugas dan akan membuat kelompok siswa akan dibagi kedalam 5 kelompok
 - ✓ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa, mengucapkan salam.

10 menit

Pertemuan Kedua

- Kegiatan Pendahuluan
 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.
 2. Salah satu peserta didik memimpin doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.
 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.
 4. Guru memerintahkan kepada siswa mengenai peduli lingkungan dengan cara melihat ke sekitar tempat duduk adakah sampah atau tidak , jika ada maka siswa mengambil sampah tersebut dan membuangnya ke tempat sampah
 5. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.
 6. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.

15 menit

- Kegiatan Inti
 1. Guru melanjutkan materi sebelumnya terkait thoharah
 2. Kemudian guru menjelaskan terkait najis dan cara mensucikannya
 3. Pembentukan kelompok yaitu dengan cara guru membagikan cardsort berisikan tentang materi thoharah kepada masing masing siswa , dan tugas siswa mencari pasangan dari kartu induk dan kartu cabang
 4. Setiap kelompok mendapat tugas untuk menyusun cardsort sesuai urutannya. Dan mendiskusikan dari apa yang sudah mereka kerjakan
 5. Hasil penyusunan di tempel di papan tulis
 6. Setiap kelompok menunjuk 1 perwakilan kelompok untuk bisa menjelaskan hasil diskusi kelompok
 7. Guru mengapresiasi peserta didik
 8. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang thoharah
 9. Guru memberikan lembar kerja kepada peserta didik (*pos*)

test) 40 menit

- Kegiatan Penutup
 - ✓ Peserta didik mengumpulkan lembar kerja yang sudah dikerjakan
 - ✓ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa, mengucapkan salam.

10 menit

MODUL AJAR KURIKULUM PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK ATAU KURIKULUM MERDEKA

Sekolah Dasar (SD)

MODUL AJAR PAI

INFORMASI UMUM

❖ IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Karisma kholidiah

Nama Sekolah : SDN Braja

Gemilang Fase/Kelas : A/IV

Tahun Penyusunan : 2024

Modul Ajar : PAI

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 Pertemuan)

❖ KOMPETENSI AWAL

Peserta didik dapat menjelaskan mengenai pengertian thaharah sesuai pemahaman masing masing

❖ PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
3. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
4. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

❖ SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN

1. Ruang

Kelas Alat dan

Bahan :

1. Cardsort
2. LCD Proyektor
3. Laptop

Materi dan Sumber Bahan Ajar :

1. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas IV
2. Website pendidikan agama Islam

❖ TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)

❖ Model Pembelajaran

Pembelajaran dengan tatap

muka

❖ KOMPETENSI INTI

● Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu:
2. Meningkatkan keaktifan setiap individu/ kelompok (cooperative learning) sekaligus dapat menghidupkan suasana kelas dan merupakan kolaboratif yang bisa di gunakan untuk mengajar kan konsep, karakteristik, fakta tentang suatu obyek atau mengulangi informasi

❖ Capaian Pembelajaran:

1. Menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru, dan menyampaikan ungkapan-ungkapan positif (kalimah *tayyibah*) dalam keseharian.
2. Memahami pengertian *thoharah* dan juga dapat memahami macam-macam najis dan hadast serta cara mensucikannya

❖ **Pemahaman Bermakna**

1. Siswa dapat memahami bahwasannya thoharah merupakan tahapan awal dalam memulai suatu ibadah seperti halnya sholat

❖ **Pertanyaan Pemantik**

1. Apakah disini ada yang tahu mengenai hadast?
2. Ada berapa macam macam hadast?
3. Bagaimana cara mensucikan nya?

❖ **Persiapan Pembelajaran**

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar guru Indonesia , menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, alat dan bahan yang dibutuhkan.

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan kedua (2JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran

Alokasi Waktu

Siklus II

Pertemuan Pertama

- **Kegiatan Pendahuluan**
 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.
 2. Salah satu peserta didik memimpin doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.
 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.
 4. Guru memerintahkan kepada siswa mengenai peduli lingkungan dengan cara melihat ke sekitar tempat duduk adakah sampah atau tidak , jika ada maka siswa mengambil sampah tersebut dan membuangnya ke tempat sampah

5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.

15 menit

- Kegiatan Inti
 1. Peserta didik mengamati Gambar di layar lcd
 2. Guru menjelaskan terkait najis dan cara mensucikannya
 3. Guru menjelaskan terkait hadast dan cara mensucikannya
 4. Guru menyimpulkan materi mengenai najis dan hadast
 5. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa pertemuan berikutnya akan memberi tugas dan akan membuat kelompok siswa akan dibagi kedalam 5 kelompok

40 menit

- Kegiatan Penutup
Penyimpulan:
 - ✓ Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang najis dan hadast
 - ✓ Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan yang akan datang
 - ✓ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa, mengucapkan salam.

10 menit

Pertemuan Kedua

- Kegiatan Pendahuluan
 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.
 2. Salah satu peserta didik memimpin doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.
 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.
 4. Guru memerintahkan kepada siswa mengenai peduli lingkungan dengan cara melihat ke sekitar tempat duduk adakah sampah atau tidak, jika ada maka siswa mengambil sampah tersebut dan membuangnya ke tempat sampah

5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.

15 menit

- Kegiatan Inti
 1. Peserta didik mengamati Gambar di layar lcd
 2. Guru melanjutkan materi sebelumnya terkait hadast dan cara mensucikannya
 3. Pembentukan kelompok yaitu dengan cara guru membagikan cardsort berisikan tentang materi thoharah kepada masing masing siswa , dan tugas siswa mencari pasangan dari kartu induk dan kartu cabang
 4. Setiap kelompok mendapat tugas untuk menyusun card sort sesuai urutannya. Dan mendiskusikan dari apa yang sudah mereka kerjakan
 5. Hasil penyusunan di tempel di papan tulis
 6. Setiap kelompok menunjuk 1 perwakilan kelompok untuk bisa menjelaskan hasil diskusi kelompok
 7. Guru mengapresiasi peserta didik
 8. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
 9. Guru memberikan lembar kerja kepada siswa (pos

test) 40 menit

- Kegiatan Penutup
 - ✓ Peserta didik mengumpulkan lembar kerja
 - ✓ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa, mengucapkan salam.

10 menit

❖ Asesmen

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1	Diagnostik	Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai.
2		Tanya jawab sebagai tindak lanjut.

- Penilaian
 - Instrumen penilaian: Tes Tertulis (pilihan ganda)

- **Formatif**

Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan pameran hasil karya, keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik memahami materi thoharah.

- **Kegiatan Remedial dan**

Pengayaan Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik.

- **Refleksi Guru Refleksi Peserta**

Didik Pertanyaan refleksi:

1. Sudahkah kalian memahami tentang thoharah?
2. Apakah kalian sudah tahu mengenai perbedaan hadast dan najis?
3. Dapatkah kalian mengungkapkan apa yang kalian rasakan setelah mengetahui tentang thoharah?
4. Apakah kalian sudah mempraktikkan thoharah di kehidupan sehari-hari?
5. Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran hari ini
6. Bagian mana yang paling kamu sukai?
7. Apa yang tidak kamu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini?

Kisi-kisi Soal Pembelajaran Siklus 1

Capaian pembelajaran	Tujuan pembelajaran	Indikator	Bentuk instrumen	No butir	Proporsi (%)
1. Pengertian thaharah, hadast, macam-macam najis dan cara mensucikannya	1.1 Thaharah	1.1 Peserta didik dapat memahami Pengertian thaharah	PG	1,9	20%
		1.2 Thaharah dibagi menjadi	PG	6	10%
	1.2 Najis	1.3 Macam-macam najis	PG	4,5,8	30%
		1.4 Cara mensucikan najis	PG	2,7,10	30%
	1.3 Hadast	1.5 Cara Mensucikan hadast	PG	3	10%

Kisi-kisi Soal Pembelajaran Siklus II

Capaian pembelajaran	Tujuan pembelajaran	Indikator	Bentuk instrumen	No butir	Proporsi (%)
1. Pengertian najis, macam-macam hadast dan cara mensucikannya	1.1 Najis	1.1 Peserta didik dapat memberikan contoh mengenai najis	PG	1,2	20%
		1.2 Cara mensucikan najis	PG	3	10%
	1.2 Hadast	1.3 Cara mensucikkan hadast	PG	4,5,6,9	40%
		1.4 Macam-macam hadast	PG	7,	10%
	1.5 Cara membedakan hadast kecil dan hadast besar	PG	8,10	20%	

Soal pilihan ganda (PG) Siklus I
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SDN Braja Gemilang

1. Toharah menurut bahasa artinya....
 - a. Bersih atau bersuci
 - b. Sehat
 - c. Sederhana
2. Dibawah ini yang tidak termasuk najis ialah.....
 - a. Kotoran sapi
 - b. Darah
 - c. Air
3. Bersuci dari hadast kecil dengan cara.....
 - a. Berenang
 - b. Berwudhu
 - c. Puasa
4. Najis dibagi menjadi.....bagian
 - a. 5 bagian
 - b. 4 bagian
 - c. 3 bagian
5. Najis Mughaladzoh yaitu.....
 - a. Najis berat
 - b. Najis ringan
 - c. Tidak kena najis
6. Thoharoh dibagi mejadi bagian
 - a. 3
 - b. 2
 - c. 4
7. Berwudhu termasuk cara menghilangkan.....
 - a. Najis
 - b. Mutanajis
 - c. Istinja'
8. Najis ringan ialah....
 - a. Najis Mutawassitah
 - b. Najis Mughafafaf
 - c. Najis Mughaladzah
9. Thaharah mengajarkan kita agar selalu hidup.....
 - a. Sederhana
 - b. Damai
 - c. Bersih
10. Najis berasal dari bahasa arab yang artinya.....
 - a. Kotoran
 - b. Bersih
 - c. sehat

Soal pilihan ganda (PG) Siklus II
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SDN Braja Gemilang

1. Air yang berubah rasa, warna dan baunya termasuk.....
 - a. Air musta'mal
 - b. Air mutanajis
 - c. Air mutlaq

2. Air liur anjing termasuk.....
 - a. Najis mutawassitah
 - b. Najis mughafafah
 - c. Najis mughaladzoh

3. Cara mensucikan najis mughafafah ialah.....
 - a. Kencing bayi perempuan dibasuh dan kencing bayi laki-laki dipercik
 - b. Dibasuh 7 kali kemudian dengan debu
 - c. Baik kencing perempuan atau laki-laki cukup dipercik

4. Tujuan tayamum adalah untuk menghilangkan....
 - a. Najis
 - b. Hadas kecil
 - c. Hadas besar

5. Penyebab seseorang melakukan mandi besar adalah....
 - a. Buang air kecil
 - b. Buang air besar
 - c. Mimpi basah

6. Berikut ini adalah rukun tayamum adalah....
 - a. Niat
 - b. Membasuh kaki
 - c. Membasuh telinga

7. Hadas dibagi menjadi dua, yaitu....
 - a. Mughaladzah dan mughafafah
 - b. Besar dan kecil
 - c. Mutawassitah dan mughaladzah

8. Dibawah ini anggota badan yang tidak wajib dibasuh ketika wudhu yaitu....
 - a. Telinga
 - b. Wajah
 - c. Tangan

9. Cara menghilangkan hadas besar dengan cara.....
 - a. Wudhu
 - b. Mandi
 - c. Solat

10. Ketika hendak beribadah maka harus hilang dari hadas kecil, dengan cara....
 - a. Wudhu
 - b. Mandi
 - c. Wukuf



Kunci jawaban:

Siklus I

1. A
2. C
3. B
4. C
5. A
6. B
7. A
8. B
9. C
10. A

Siklus II

1. B
2. C
3. C
4. B
5. C
6. A
7. B
8. A
9. B
10. A

Pedoman penilaian :

1. Setiap soal uraian yang jawabannya benar memiliki point 10 dan jika jawabannya salah poin 0.

Foto Dokumentasi













RIWAYAT HIDUP



Nama Karisma Kholidiah , Lahir Di Braja Harjosari pada tanggal 26 September 2002. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Susanto dan Siti Kholifah. Penulis menempuh pendidikan formal pertama di TK Pertiwi Braja Gemilang dan selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN Braja Gemilang dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTS MiftahulUlum Braja Sebah dan akhirnya lulus pada tahun 2017.

Setelah lulus dari sekolah menengah pertama selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya lagi di MA Miftahul Ulum Braja Sebah lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam Lampung pada jurusan tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada semester I tahun Akademik2020.